

# Kesehatan Masyarakat Memandang Wajah Bumiku Langitku (Kajian Kualitas Lingkungan Bantaran Sungai Ciliwung Manggarai)

Sjarifah Salmah

UPN Veteran Jakarta

## Abstrak

Idealnya lahan sepanjang bantaran sungai Ciliwung menjadi hutan kota, guna mendukung terciptanya keseimbangan ekosistem lingkungan. Secara alamiah bermanfaat sebagai hutan kota penghasil Oksigen (O<sub>2</sub>), penyerap polusi udara (CO<sub>2</sub>) dan polutan, peredam kebisingan, penahan angin dan matahari. Melalui pori-pori tanah akan menyerap air permukaan ketika debit air melebihi normal, sebagai filter sebelum air masuk ke aquifer, taman rekreasi dan olah raga, wahana penelitian dan peningkatan estetika lingkungan<sup>1</sup>. **Permasalahan:** akibat perilaku penduduk membangun pemukiman di bantaran sungai Ciliwung Manggarai (bsCM), terjadi penurunan kualitas lingkungan<sup>2</sup>. **Tujuan penelitian:** (1) memperoleh gambaran penurunan kualitas lingkungan fisik, binaan dan sosial-ekonomi pada bsCM; (2) gambaran penerapan kebijakan peningkatan kualitas lingkungan bantaran sungai; (3) menskenariokan model penataan bantaran sungai berwawasan kesehatan lingkungan. **Metode Penelitian:** jenis "Kuasi Kualitatif"<sup>3</sup>, pendekatan pengamatan dan wawancara terstruktur. **Populasi:** kualitas lingkungan bantaran sungai Ciliwung mulai hulu sampai hilir<sup>4</sup>. **Sampel:** kualitas lingkungan bsCM. **Analisis dan Sintesis:** (1). Terjadi penurunan kualitas lingkungan bsCM ditinjau dari dimensi lingkungan fisik, binaan dan sosial ekonomi penduduk. Hasilnya kondisi lingkungan bsCM tidak sehat<sup>5</sup> (2). Tidak satu Pasalpun dari Kebijakan Pemerintah Pusat dan DKI Jakarta yang dapat menjadi rujukan meningkatkan kualitas lingkungan fisik bsCM, meskipun penduduk sudah bermukim lebih dari setengah abad lamanya (sejak 1953). Kebijakan pemecahan permasalahan oleh Pemerintah bersifat *on the spot* dan mengabaikan ekosistem biota di bsCM. Terjadi proses pembodohan dan ketidakberdayaan penduduk meningkatkan kualitas hidupnya<sup>6-16</sup>. (3) Model skenario kesmas yang diharapkan mampu meningkat kualitas lingkungan bsCM adalah dengan menerapkan pola *off-site* dan *on-site* dengan mengikutsertakan *stakeholders* terkait, institusi perguruan tinggi terkait dan memanfaatkan kekuatan modal sosial yang dimiliki penduduk setempat<sup>17</sup>. **Kata kunci:** kesmas memandang wajah bumiku langitku, kualitas lingkungan bsCM tidak sehat.